



Kreativitas Dan Inovasi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Abad 21

Susilo Beye Papatungan, Ruwia Abdullah Buhungo

beyepapatunganbeyepapatungan@gmail.com ruwiyah@iaingorontalo.ac.id

Abstrak

Pembelajaran abad 21 menuntut pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, serta literasi digital pada peserta didik. Dalam konteks ini, peran guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dan inovator pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kreativitas dan inovasi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran abad 21. Metode penelitian yang digunakan adalah literature review dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah berupa jurnal nasional dan internasional, buku, dan prosiding yang relevan dalam sepuluh tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam mengemas materi, memilih metode, dan menciptakan suasana belajar yang menarik serta inovasi guru dalam pemanfaatan teknologi digital dan penerapan model pembelajaran inovatif seperti Project Based Learning dan Problem Based Learning berkontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi, keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan hasil belajar siswa. Meskipun demikian, implementasi kreativitas dan inovasi guru masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan sarana, beban administrasi, dan kurangnya pelatihan profesional. Oleh karena itu, diperlukan dukungan kebijakan dan penguatan kompetensi guru secara berkelanjutan agar kualitas pembelajaran abad 21 dapat tercapai secara optimal.

Kata kunci: kreativitas guru, inovasi pembelajaran, pembelajaran abad 21, kualitas pembelajaran.

Abstract

Twenty-first century learning emphasizes the development of critical thinking, creativity, communication, collaboration, and digital literacy skills among students. In this context, teachers play a strategic role not only as content deliverers but also as facilitators and innovators of learning. This study aims to examine the role of teacher creativity and innovation in improving the quality of 21st century learning. This research employed a literature review method by analyzing various relevant national and international journals, books, and conference proceedings published over the last ten years. The results indicate that teacher creativity in designing learning activities, selecting appropriate methods, and creating engaging learning environments, as well as teacher innovation in utilizing digital technology and implementing innovative learning models such as Project-Based Learning and Problem-Based Learning, significantly contribute to improving students' motivation, critical thinking skills, creativity, collaboration, and learning outcomes. However, the implementation of teacher creativity and innovation still faces challenges, including limited facilities, administrative burdens, and insufficient professional training. Therefore, continuous policy support and teacher competency development are needed to achieve optimal quality of 21st century learning.

Keywords: teacher creativity, learning innovation, 21st century learning, learning quality.

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan.¹ Abad ke-21 ditandai dengan tuntutan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif, serta literasi digital yang tinggi. Kondisi ini menuntut sistem pendidikan untuk tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan karakter, keterampilan, dan kesiapan peserta didik menghadapi tantangan global.² Dalam konteks ini, peran guru menjadi sangat strategis sebagai fasilitator, inovator, dan inspirator pembelajaran. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak proses pembelajaran yang berlangsung secara konvensional, berpusat pada guru, dan kurang memberi ruang bagi siswa untuk aktif, berpikir kritis, serta mengembangkan kreativitasnya. Pembelajaran yang monoton dan minim inovasi berpotensi menurunkan motivasi belajar serta menghambat berkembangnya kompetensi abad 21 pada peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan upaya pembaruan pendekatan pembelajaran melalui penguatan kreativitas dan inovasi guru dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi proses pembelajaran.

Kreativitas guru tercermin dalam kemampuan mengemas materi, memilih metode, memanfaatkan media, serta menciptakan suasana belajar yang menarik dan bermakna.³ Sementara itu, inovasi guru diwujudkan melalui penerapan strategi pembelajaran baru, pemanfaatan teknologi digital, serta pengembangan model pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan dan karakteristik peserta didik.⁴ Dengan mengintegrasikan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran, diharapkan kualitas proses dan hasil belajar dapat meningkat secara signifikan. Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai kreativitas dan inovasi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran abad 21 menjadi sangat penting untuk dilakukan. Pembahasan ini tidak hanya relevan sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru, tetapi juga sebagai strategi membangun generasi yang unggul, berkarakter, dan mampu bersaing di era global.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara identifikasi, seleksi, dan klasifikasi literatur berdasarkan kesesuaian tema, kualitas sumber, serta relevansi dengan fokus kajian. Literatur yang terpilih kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk menemukan pola, konsep, temuan, dan kesenjangan penelitian terkait kreativitas dan inovasi guru. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, kategorisasi tema, interpretasi temuan, dan sintesis hasil penelitian. Untuk menjaga validitas data, digunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan temuan

¹ Suryadi, Sudi. "Peranan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran dan perkembangan dunia pendidikan." *Informatika* 3.3 (2015): 133-143.

² Muhidin, Nur Muhammad. "Menjadi Guru Profesional di Abad 21: Keterampilan Dalam Literasi Digital." *Jurnal Pendidikan* 34.2 (2025): 145-156.

³ Abdullah, Ramli. "Pembelajaran dalam perspektif kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran." *Lantanida journal* 4.1 (2017): 35-49.

⁴ Widiyan, Tika, et al. "Inovasi dalam pembelajaran untuk mewujudkan pusat sumber belajar yang efektif." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 3.2 (2025): 578-590.

dari berbagai literatur berbeda. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif-analitis guna memberikan gambaran komprehensif tentang peran kreativitas dan inovasi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran abad 21 serta implikasinya bagi pengembangan praktik Pendidikan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa kreativitas dan inovasi guru memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran abad 21.⁵ Berbagai penelitian menegaskan bahwa guru yang kreatif mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, bermakna, dan kontekstual sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Inovasi yang diterapkan guru, seperti penggunaan teknologi digital, metode kolaboratif, dan pembelajaran berbasis proyek, terbukti mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.⁶ Hal ini memperlihatkan bahwa kualitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi, tetapi juga oleh cara guru mengemas dan menyampaikan pembelajaran secara inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Literatur juga menunjukkan bahwa kreativitas guru tercermin dalam kemampuan memodifikasi metode pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik siswa.⁷ Guru tidak lagi terpaku pada metode ceramah, tetapi mengombinasikannya dengan diskusi, simulasi, permainan edukatif, dan pendekatan berbasis masalah.⁸ Variasi metode ini memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kritis dan mengekspresikan ide secara bebas. Dengan demikian, kreativitas guru menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif, interaktif, dan menyenangkan. Pembelajaran yang kreatif mampu meningkatkan konsentrasi siswa, mengurangi kejenuhan, serta mendorong tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih optimal. Inovasi guru dalam pembelajaran abad 21 banyak diwujudkan melalui pemanfaatan teknologi digital.⁹ Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan Learning Management System, media interaktif, video pembelajaran, dan aplikasi edukatif membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana membangun pembelajaran yang fleksibel dan personal. Siswa dapat mengakses materi kapan saja, berdiskusi secara daring, serta mengerjakan tugas berbasis proyek dengan dukungan teknologi. Hal ini memperlihatkan bahwa inovasi digital mampu memperluas ruang belajar, meningkatkan literasi teknologi, serta mempersiapkan siswa menghadapi tantangan era global.

Pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) menjadi salah satu bentuk inovasi yang

⁵ Rafik, Muhammad, et al. "Telaah Literatur: Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Kreativitas Siswa Guna Mendukung Pembelajaran Abad 21." *Jurnal Pembelajaran Inovatif* 5.1 (2022): 80-85.

⁶ Inriani, Inriani, Firmansah Kobandaha, and Annisa Nuraisyah Annas. "Pembelajaran inovatif: Studi literatur tentang faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik." *Educazione: Jurnal Multidisiplin* 2.1 (2025): 137-145.

⁷ LADO, SESIDILA PUTRI UMBU. *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERBASIS ETNOSAINS TERHADAP LITERASI SAINS SISWA DI SMA (SLUA) SARASWATI 1 DENPASAR*. Diss. Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2025.

⁸ Zuhdiah, Zuhdiah, Yuspiani Yuspiani, and Muljono Damopolii. "Metode–Metode Inovatif Dalam Pembelajaran." *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3.4 (2024): 1-8.

⁹ Legi, Hendrik. *Manajemen Pendidikan Berbasis Teknologi: Inovasi dalam Pembelajaran Abad 21*. Publica Indonesia Utama.

paling banyak direkomendasikan dalam literatur.¹⁰ Model ini menekankan keterlibatan siswa dalam menyelesaikan masalah nyata melalui kerja kelompok dan presentasi hasil.¹¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa PjBL mampu meningkatkan keterampilan kolaborasi, komunikasi, kreativitas, dan pemecahan masalah siswa.¹² Guru yang inovatif mampu merancang proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa merasa pembelajaran memiliki makna praktis.¹³ Dengan demikian, pembelajaran tidak lagi berorientasi pada hafalan, tetapi pada pengembangan keterampilan abad 21 yang esensial bagi kehidupan masa depan. Selain PjBL, model pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning) juga terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Model ini mendorong siswa untuk aktif mencari solusi, menganalisis informasi, dan mengembangkan argumen logis.¹⁴ Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing proses berpikir siswa. Kreativitas guru diperlukan dalam merancang masalah yang kontekstual dan menantang.¹⁵ Literatur menunjukkan bahwa penerapan PBL mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kemandirian belajar, dan tanggung jawab siswa terhadap proses belajarnya sendiri. Hal ini mempertegas pentingnya peran guru dalam menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Kualitas pembelajaran abad 21 juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam proses belajar.¹⁶ Kreativitas guru diperlukan untuk mengaitkan nilai-nilai karakter dengan materi pembelajaran secara kontekstual.¹⁷ Inovasi pembelajaran memungkinkan nilai karakter seperti tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran ditanamkan melalui aktivitas kelompok, proyek, dan refleksi diri.¹⁸ Literatur menunjukkan bahwa integrasi karakter dalam pembelajaran meningkatkan kedisiplinan dan sikap positif siswa terhadap belajar. Dengan demikian, kreativitas dan inovasi guru tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku siswa.

¹⁰ Cahyani, Eri Latri, et al. "EVEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PROJECT-BASED LEARNING) DALAM MENINGKATKAN KETRAMPILAN ABAD KE-21 SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10.2 (2025): 658-672.

¹¹ Datubaringan, Jein, et al. "Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 18 Palu." *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi* 13.2 (2025): 744-753.

¹² Hartono, Deni Puji, and Siti Asiyah. "PjBL untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa: sebuah kajian deskriptif tentang peran model pembelajaran PjBL dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa." *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang* (2019).

¹³ Ramadhan, Emira Hayatina, and Hindun Hindun. "Penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk membantu siswa berpikir kreatif." *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya* 2.2 (2023): 43-54.

¹⁴ Putri, Naailaah Anggya, Aqila Hasna Yunia, and Suyuti Suyuti. "Efektivitas Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3.4 (2025): 592-602.

¹⁵ Suyatno, Bambang. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kreativitas Guru di SMP Negeri 1 Air Batu." *Edukatif* 2.1 (2024): 119-124.

¹⁶ Zubaidah, Siti. "Pendidikan karakter terintegrasi keterampilan abad Ke-21." *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika* 3.2 (2019): 1-24.

¹⁷ Maryati, Iyam, and Nanang Priatna. "Integrasi nilai-nilai karakter matematika melalui pembelajaran kontekstual." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 6.3 (2017): 333-344.

¹⁸ Hayati, Nisrochah, Nur Amaliyah, and Ria Kasanova. "Menggal Potensi Kreativitas Dan Inovasi: Peran Pendidikan Karakter Di MTS Miftahus Sudur Campor Proppo." *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2.3 (2023): 111-128.

Namun, hasil kajian juga mengungkap adanya berbagai tantangan dalam implementasi kreativitas dan inovasi guru. Keterbatasan sarana teknologi, beban administrasi, serta kurangnya pelatihan profesional menjadi faktor penghambat.¹⁹ Banyak guru yang memiliki ide kreatif, tetapi terkendala oleh minimnya dukungan fasilitas dan kebijakan sekolah.²⁰ Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran tidak hanya menjadi tanggung jawab guru, tetapi juga memerlukan dukungan sistem pendidikan secara menyeluruh.²¹ Dengan demikian, penguatan kreativitas dan inovasi guru perlu diiringi dengan kebijakan sekolah yang mendukung dan program pengembangan profesional berkelanjutan. Literatur juga menekankan pentingnya komunitas belajar guru dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi.²² Melalui diskusi, lokakarya, dan berbagi praktik baik, guru dapat saling bertukar ide dan strategi pembelajaran.²³ Komunitas belajar menjadi wadah refleksi dan evaluasi praktik pembelajaran sehingga guru terus memperbaiki kualitas pengajarannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang aktif dalam komunitas profesional cenderung lebih inovatif dan adaptif terhadap perubahan kurikulum. Dengan demikian, kolaborasi antarguru menjadi faktor penting dalam memperkuat budaya inovasi di lingkungan sekolah.

Implikasi dari temuan literatur ini adalah perlunya peningkatan kompetensi guru dalam bidang pedagogik, teknologi, dan pengembangan kreativitas.²⁴ Program pelatihan guru sebaiknya tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada kemampuan merancang pembelajaran inovatif dan bermakna. Selain itu, sekolah perlu menyediakan fasilitas dan kebijakan yang mendukung implementasi inovasi pembelajaran.²⁵ Dengan sinergi antara guru, sekolah, dan pemangku kepentingan pendidikan, kualitas pembelajaran abad 21 dapat ditingkatkan secara berkelanjutan dan merata di berbagai satuan pendidikan.²⁶ Secara keseluruhan, hasil kajian literatur menegaskan bahwa kreativitas dan inovasi guru merupakan kunci utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran abad 21.²⁷ Guru yang kreatif dan inovatif mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan kontekstual, sehingga mendorong perkembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi siswa.²⁸

¹⁹ Putri, Lilis Regina, and Haifaturrahmah Haifaturrahmah. "Tantangan dan Kesulitan Pendidik Pada Masa Kini." *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7.4 (2025): 3049-3067.

²⁰ Sari Komala, Nila. "Peran Kepemimpinan Transformasi Kepala Sekolah dalam Mendorong Kreativitas Guru." (2025).

²¹ Efendi, Nur, and Muh Ibnu Sholeh. "Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran." *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 2.2 (2023): 68-85.

²² Muthmainnah, Anti, et al. "Strategi peningkatan kompetensi guru di era digital untuk sekolah dasar." *Jurnal Wahana Pendidikan* 12.1 (2025): 229-240.

²³ Ilham, Muhammad Ilham, Iva Ani Wijati, and Dwi Cahyono Aji. "Lokakarya komunitas belajar sebagai upaya menguatkan kerja sama guru yang berpusat pada peserta didik di wilayah Kalimantan Utara." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Patikala* 3.4 (2024): 963-969.

²⁴ Musbaing, Musbaing. "Kompetensi guru PAI di abad 21: Tantangan dan peluang dalam pendidikan berbasis teknologi." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 13.2 (2024): 315-324.

²⁵ Meyvita, Imelda, et al. "Membangun Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar dalam Menyambut Pendidikan Berkualitas." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10.02 (2025): 212-231.

²⁶ Famella, Shelvie. *Membangun Sinergi: Kompetensi Pedagogik, Iklim Sekolah, dan Supervisi Akademik*. CV. Gita Lentera, 2025.

²⁷ Paramita, Laura. "INOVASI MODEL-MODEL EVALUASI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN ABAD 21." *INSTRUKTUR: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5.1 (2025): 37-45.

²⁸ Zubaidah, Siti. "Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran." *Seminar Nasional Pendidikan*. Vol. 2. No. 2. 2016.

Meskipun masih terdapat berbagai tantangan, upaya penguatan kompetensi guru dan dukungan sistem pendidikan yang memadai akan memperbesar peluang terciptanya pembelajaran yang berkualitas. Dengan demikian, investasi pada pengembangan kreativitas dan inovasi guru merupakan langkah strategis bagi kemajuan pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa kreativitas dan inovasi guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran abad 21. Guru yang mampu merancang pembelajaran secara kreatif dan inovatif dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan bermakna, sehingga mendorong berkembangnya keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, serta literasi digital pada peserta didik.

Pemanfaatan model pembelajaran inovatif, penggunaan teknologi digital, serta integrasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran terbukti mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Namun demikian, implementasi kreativitas dan inovasi guru masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sarana, beban administrasi, dan kurangnya pelatihan holistik²⁴nal. Oleh karena itu, diperlukan dukungan kebijakan, penguatan kompetensi guru, serta penyediaan fasilitas yang memadai agar inovasi pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Dengan demikian, penguatan kreativitas dan inovasi guru bukan hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga merupakan strategi utama dalam mewujudkan pembelajaran abad 21 yang berkualitas, berdaya saing, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara holistic.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran dalam perspektif kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35–49.
- Cahyani, E. L., et al. (2025). Efektivitas model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) dalam meningkatkan keterampilan abad ke-21 siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 658–672.
- Datubaringan, J., et al. (2025). Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 18 Palu. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 13(2), 744–753.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85.
- Famella, S. (2025). *Membangun sinergi: Kompetensi pedagogik, iklim sekolah, dan supervisi akademik*. CV. Gita Lentera.
- Hartono, D. P., & Asiyah, S. (2019). PjBL untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa: Kajian deskriptif tentang peran model PjBL. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.
- Hayati, N., Amaliyah, N., & Kasanova, R. (2023). Menggali potensi kreativitas dan inovasi: Peran pendidikan karakter di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(3), 111–128.

- Ilham, M., Wijati, I. A., & Aji, D. C. (2024). Lokakarya komunitas belajar sebagai upaya menguatkan kerja sama guru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Patikala*, 3(4), 963–969.
- Inriani, I., Kobandaha, F., & Annas, A. N. (2025). Pembelajaran inovatif: Studi literatur tentang faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik. *Educazione: Jurnal Multidisiplin*, 2(1), 137–145.
- Lado, S. P. U. (2025). *Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning berbasis etnosains terhadap literasi sains siswa SMA Saraswati 1 Denpasar* (Skripsi). Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Legi, H. (2025). *Manajemen pendidikan berbasis teknologi: Inovasi dalam pembelajaran abad 21*. Publica Indonesia Utama.
- Maryati, I., & Priatna, N. (2017). Integrasi nilai-nilai karakter matematika melalui pembelajaran kontekstual. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 333–344.
- Meyvita, I., et al. (2025). Membangun kompetensi profesional guru sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 212–231.
- Muhidin, N. M. (2025). Menjadi guru profesional di abad 21: Keterampilan dalam literasi digital. *Jurnal Pendidikan*, 34(2), 145–156.
- Musbaing. (2024). Kompetensi guru PAI di abad 21: Tantangan dan peluang. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 13(2), 315–324.
- Muthmainnah, A., et al. (2025). Strategi peningkatan kompetensi guru di era digital. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 12(1), 229–240.
- Paramita, L. (2025). Inovasi model-model evaluasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran abad 21. *Instruktur: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 5(1), 37–45.
- Putri, L. R., & Haifaturrahmah. (2025). Tantangan dan kesulitan pendidik masa kini. *Action Research Journal Indonesia*, 7(4), 3049–3067.
- Putri, N. A. A., Yunia, A. H., & Suyuti. (2025). Efektivitas model Problem Based Learning dalam meningkatkan berpikir kritis siswa. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(4), 592–602.
- Rafik, M., et al. (2022). Pengaruh PjBL terhadap kreativitas siswa. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 5(1), 80–85.
- Ramadhan, E. H., & Hindun. (2023). Penerapan pembelajaran berbasis proyek untuk berpikir kreatif. *Protasis*, 2(2), 43–54.
- Sari Komala, N. (2025). Peran kepemimpinan transformasi kepala sekolah dalam mendorong kreativitas guru.
- Suryadi, S. (2015). Peranan TIK dalam kegiatan pembelajaran. *Informatika*, 3(3), 133–143.
- Suyatno, B. (2024). Penerapan PBL untuk meningkatkan kreativitas guru. *Edukatif*, 2(1), 119–124.
- Widiyan, T., et al. (2025). Inovasi dalam pembelajaran untuk pusat sumber belajar. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(2), 578–590.
- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan abad ke-21. *Seminar Nasional Pendidikan*, 2(2).
- Zubaidah, S. (2019). Pendidikan karakter terintegrasi keterampilan abad 21. *E-Saintika*, 3(2), 1–24.

***Kreativitas Dan Inovasi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Abad 21-
Susilo Beye Paputungan, Ruwia Abdullah Buhungo***